

EFEKTIFITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MILENIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK. DI MAKASSAR TAHUN 2020-2023

Aleksius E. Sandro

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: elvissandro3096@gmail.com

Asri Nur Muin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: Asrinurmuin.ypup@gmail.com

Abdul Sumarlin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

Email: semmabdulsumarlin@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk in Makassar. Financial ratio analysis can be used to assess the company's performance in generating corporate profits. The ratio analysis includes Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on financial performance. The research method used is quantitative descriptive. This method can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism used to research certain populations or samples. The Current Ratio achieved by PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk for four years (2020- 2023) has hingg. Where in 2020-2023 there was an increase. The Debt to Equity Ratio achieved by the company over the past five years hingg, where in 2020 to 2023 it has decreased, This annual increase identifies that the financial performance of PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk is not good, The Return on Equity achieved by the company over the past four years has increased, This means that the performance of PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk is said to be improving, this is indicated by the company's ability to generate profits from its own capital.

Keywords: Financial Analysis, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk di Makassar. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Analisis rasio tersebut antara lain *Current*

Ratio (CR), *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. *Current Ratio* yang dicapai PT. Milenium Pharmacon International Tbk selama empat Tahun (2020 -2023) mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan. *Debt to Equity Ratio* yang dicapai perusahaan selama lima tahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami kenaikan, Kenaikan setiap tahun ini mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan PT. Milenium Pharmacon International Tbk baik, *Return on Equity* yang dicapai perusahaan selama empat tahun mengalami kenaikan, Ini artinya kinerja PT. Milenium Pharmacon International Tbk dikatakan membaik, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Kata Kunci: Analisis Keuangan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan laba dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan oprasional perusahaan memegang peran penting di dalam meningkatkan laba perusahaan.

Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan terdiri dari neraca, laporan labarugi, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan posisi keuangan atau laporan sumber dan penggunaan dana. Perusahaan yang selalu berpatokan pada neraca, karena menggambarkan tentang posisi atau kekayaan, hutang atau modal, perhitungan rugi laba, akan memperlihatkan perubahan posisi keuangan untuk suatu periode tertentu.

Unsur-unsur aktiva lancar sebagai pembentukan modal kerja untuk pertahankan posisi keuangan yang perlu dipertahankan memberi pengaruh besar terhadap keefektifan modal kerja. Posisi keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran dengan menggunakan pos-pos kas lainnya yang berpengaruh dalam meningkatkan laba.

Alat untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* adalah merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan. Analisis keuangan selain dapat menilai

kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan dibanding penjualan atau aktiva. Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah pokok yang diajukan penelitian adalah bagaimana Kinerja Keuangan pada PT. Milenium Pharmacon Internasional TBK di Makassar tahun 2020-2023. Tujuan penelitian ini adalh untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Milenium Pharmacon Internasional TBK di Makassar, tahun 2020-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Martono (2020) kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analsis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya megelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Wiratna (2017), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sama dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau *GAAP (General Accepted Accounting Principle)*, dan lainnya Fahmi, (2020).

Dalam rangka pengendalian keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang lebih baik dari tahun ketahun maka perusahaan perlu memperhatikan aktivitas keuangan yang dilakukannya, karena hal ini akan menggambarkan sejauh mana pengendalian keuangan yang dilakukan perusahaan tersebut. Salah satu cara tercepat dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan, yakni menggunakan rasio keuangan.

Untuk keperluan pengendalian keuangan maka beberapa rasio yang dapat dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. *Liquidity ratio*

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

2. *Current ratio*

Current rasio merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar atau menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar)

3. *Solvability ratio*

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

4. *Profitability Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan laba yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Martono (2020) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset

sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Harmono (2019) fungsi manajemen keuangan dapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu:

1. Keputusan investasi.
Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.
2. Keputusan pendanaan.
Untuk memenuhi permintaan pelanggan (konsumen) dibutuhkan aktiva tetap.
3. Kebijakan deviden
Kebijakan deviden adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.
4. Aktivitas Manajemen Keuangan
Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu:
 - a. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
 - b. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
 - c. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.
5. Fungsi Manajemen Keuangan
 - a. Perencanaan keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
 - b. Penganggaran keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
 - c. Pengelolaan keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
 - d. Pencarian keuangan, mencari dan mengeksplorasi sumber daya yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
 - e. Penyimpanan keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
 - f. Pengendalian keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
 - g. Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
 - h. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus bahan evaluasi.

Laporan keuangan adalah suatu gambaran mengenai posisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan tertentu dengan melihat catatan dan laporan yang menyangkut tentang keadaan keuangan pada perusahaan yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2019) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Agnes Sawir (2015) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhirpun disajikan dalam nilai uang.

1. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca atau disebut juga dengan posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam satu tanggal tertentu atau *A Moment of Time*, sering disebut pertanggal tertentu misalnya per 31 Desember 2019.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

c. Laporan Ekuitas

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- 1) Rugi atau laba bersih pada periode bersangkutan
- 2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian serta jumlah yang didasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas.
- 3) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana telah diatur dalam PSAK terkait.
- 4) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik
- 5) Saldo akumulasi laba dan rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya.
- 6) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah setiap perubahannya

d. Laporan arus kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas atau bank) selama periode tertentu misalnya bulanan dan tahunan. Tujuan menyajikan arus kas adalah memberikan

informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi. Angka laba biasanya dilaporkan dalam laporan laba rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen lainnya seperti pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil kemungkinan untuk memprediksi besarnya estimasi laba yang akan datang.

2. Pertumbuhan laba

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagian ukuran yang lain seperti imbalan hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba persaham (*Earning Per Share*). Menurut Harahap (2018), pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian di bagi dengan laba bersih tahun lalu.

3. Tingkat Penjualan (*Sales*)

Penjualan dapat berupa penjualan barang dagang maupun penjualan jasa. Jumlah penjualan transaksi disetiap perusahaan biasanya cukup besar dibandingkan jenis transaksi lainnya. Pendapatan meliputi arus kas masuk seperti penjualan tunai, dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. Pendapatan tetap terjadi selamanya berdasarkan kelangsungan usaha

4. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus. Inflasi dapat, menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat karena secara real tingkat pendapatan juga menurun.

5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berati dalam suatu periode perhitungan tertentu. Angka pertumbuhan ekonomi umumnya dalam bentuk presentase dan bernilai positif.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dapat ditentukan dengan jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar.

7. Tujuan laba

Menurut Anis dan Imam (2017) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dala tingkat kembaliannya.
- b. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen.

- c. Sebagai dasar penentuan besarnya perencanaan pajak.
- d. Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara.
- e. Sebagai kompensasi dan pembagian bonus.

Hasil Penelitian Terdahulu

Sri Rusiyanti (2018), Analisis pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba pada Bank Persero di Indonesia, Variabel Independen: *Learn Deposit Rato (LDR)* dan *Return on Assets (ROA)* Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.

Agustina dan Rice (2016), Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independen: *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Leverage (LEV)*, *Earning Power (EP)*, *Net Profit Margin (NPM)*, sales, Tingkat Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba.

Ima Andriyani (2015), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Variabel Independen: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba

Tri Laksita Asmi (2014), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu Return Saham, Variabel Independen: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Price to Book Value (PBV)*. Variabel Dependen: Return saham.

Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), Pengaruh Rasio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia, Variabel Independen: *Total Asset Turnover (TATO)*, *fixed Asset Turnover (FATO)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu bagaimana menilai kinerja keuangan pada PT. Milenium Pharmacon Internasional TBK di Makassar Tahun 2020-2023 :

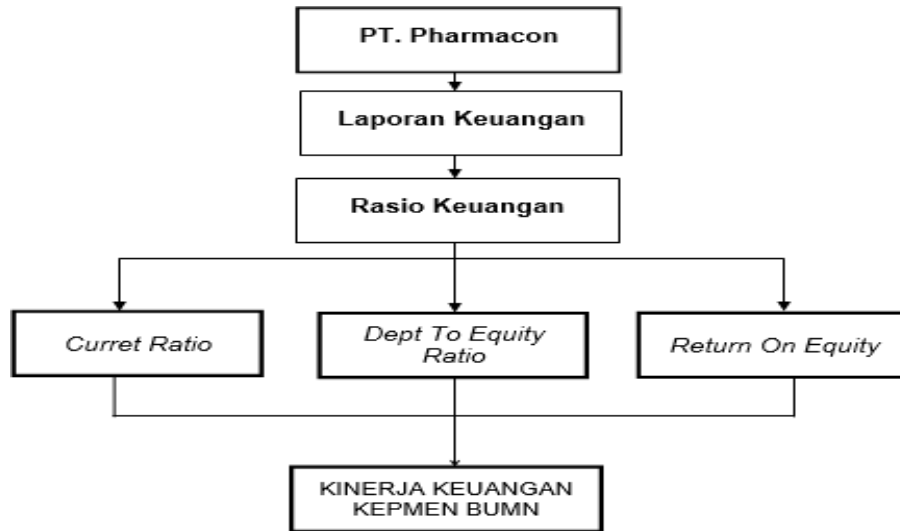
H1: Current Ratio

H2: Dept To Equity Ratio

H3: Return On Equity

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Analisis rasio tersebut antara lain *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap kinerja keuangan.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Penulis (2025).

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang langsung, dengan tujuan agar objek yang dikaji dapat dibahas secara mendalam.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk di Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Pelaksanaan penelitian itu sendiri dilaksanakan pada Desember 2024 sampai Januari 2025.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk Di Makassar 2020 – 2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif:

1. Menggambarkan tentang kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Milenium Pharmacon Internasional Tbk.

2. Analisis kinerja keuangan dengan rumus:

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \text{Current As} : \text{Current Liabilities} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Utang} : \text{Ekuitas} \times 100\%$$

c. Return on Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

1. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mampu melunasi utang-utang dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan dipakai untuk memperlihatkan jaminan yang tersedia untuk kreditur.

3. Return On Equity

Return On Equity adalah rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *ROE* akan semakin baik karena nilai *ROE* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yang terkait, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*. Maka dalam Penelitian ini yang dilakukan pada PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai penilaian kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Data keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2020 – 2023. Dalam hal ini dilakukan untuk dapat membandingkan dari beberapa tahun agar data yang diperoleh dikatakan valid, selain dari pada itu hal ini juga memudahkan dalam menghitung

kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. Berikut sajian laporan keuangan PT. Milenium Pharmacon International Tbk

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap laporan keuangan PT. Milenium Pharmacon International TBK selama empat tahun adapun perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity Ratio* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio*
Tahun 2020 – 2023**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)
2020	113,9%
2021	113,5%
2022	113,1%
2023	112,4%

Sumber Data: Data diolah, 2025

Dari perhitungan diatas tabel 4.3 dapat dilihat untuk *Current Ratio* selama lima tahun mengalami fluktuasi pada tahun 2020 *Current Ratio* sebesar 113,9% dan tahun 2021 *Current Ratio* sebesar 113,5% berarti mengalami kenaikan sedangkan ditahun 2022 sebesar 113,1%, terus mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, Pada tahun 2023 *Current Ratio* sebesar 112,4% berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Itu artinya kinerja keuangan dari PT. Milenium Pharmacon International Tbk sudah cukup membaik karna sudah terpenuhinya kewajiban-kewajiban jangka pendeknya oleh aktiva lancar yang dimiliki.

**Tabel 2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
Tahun 2020 – 2023**

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2020	312,6%
2021	409,0%

2022	441,3%
2023	490,4%

Sumber Data: Data diolah, 2025

Pada perhitungan *Debt to Equity Ratio* selama empat tahun mengalami kenaikan semakin tinggi rasio ini maka kondisi perusahaan semakin tidak baik. Pada tahun 2020 *DER* sebesar **312,6%**, tahun 2021 *DER* Sebesar **409,0%** tahun 2022 *DER* sebesar **441,3%**, tahun 2023 *DER* sebesar **490,4%**, kenaikan setiap tahun ini mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan PT. Milenium Pharmacon International Tbk kurang baik karena rasio yang tinggi berarti juga menggunakan hutang yang tinggi.

Pada umumnya, *Debt to Equity Ratio* yang optimal pada perusahaan adalah sekitar 1% dimana jumlah hutang adalah sama dengan jumlah ekuitas. Kebanyakan perusahaan, *Debt to Equity Ratio* yang dapat diterima adalah berkisaran diantara 1,5% hingga 2% bagi perusahaan besar yang sudah go publik, *Debt to Equity Ratio* bisa mencapai 2% atau lebih dan masih bisa dianggap bisa diterima namun bagi perusahaan kecil menengah, angka tersebut tidak dapat diterima.

**Tabel 3. Perhitungan *Return on Equity*
Tahun 2020 – 2023**

Tahun	<i>Return on Equity</i> (%)
2020	0.94%
2021	4.05%
2022	9.45%
2023	2.02%

Sumber Data Data diolah, 2025

Pada perhitungan diatas selama kurang lebih lima tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2020 *ROE* sebesar 0.94% dan tahun 2021 *ROE* sebesar 4.05% mengalami kenaikan sebesar 133% sedangkan tahun 2022 sebesar 9.45%, mengalami peningkatan signifikan 134% tahun 2023 sebesar 2.02% memperoleh penurunan di angka 79% jadi selama empat tahun ini mengalami penurunan pada tahun 2023 di angka 2.02%. Ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan *ROE* dikarenakan adanya penambahan asset lancar secara signifikan, Ini artinya kinerja PT. Milenium Pharmacon International Tbk dikatakan membaik, hal ini ditunjukkan dengan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Tabel 4. Persentase Fluktuasi Keuangan
PT. Milenium Pharmacon International TBK, Tahun 2020 – 2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
<i>Current Ratio</i>	113,9%	113,5%	113,1%	112,4%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	312,6%	409,0%	441,3%	490.4%
<i>Return on Equity</i>	0,94%	4,05%	9,45%	2,02%

Sumber Data: Data diolah, 2025

Tabel 5. Standar Penilaian Kinerja Keuangan
PT. Milenium Pharmacon International TBK, Tahun 2020 – 2023

Kriteria	Tahun 2020	Ket	Tahun 2021	Ket	Tahun 2022	Ket	Tahun 2023	Ket
<i>Current Ratio</i>	113,9%	Sehat	113,5%	Sehat	113,1%	Sehat	112,4%	Sehat
<i>ROE</i>	0,94%	Sehat	4,05%	Sehat	9,45%	Sehat	2,02%	Sehat

Sumber Data: Data diolah, 2025

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan analisis Kinerja Keuangan industry jasa PT. Milenium Pharmacon International Tbk. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perhitungan pada *Current Ratio* yang dicapai PT. Milenium Pharmacon International Tbk selama empat Tahun (2020 -2023) mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan. Ini artinya kinerja keuangan PT. Milenium Pharmacon International Tbk baik karena sudah terpenuhinya kewajiban- kewajiban jangka pendeknya oleh aktiva lancar yang dimiliki. Dikarenakan *Current Ratio* tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan mendatang; (2) Perhitungan pada *Debt to Equity Ratio* yang dicapai perusahaan selama lima tahun mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan. Kenaikan setiap tahun ini mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan PT. Milenium Pharmacon International Tbk kurang baik karena rasio yang tinggi berarti juga menggunakan hutang yang tinggi. Karena *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang tinggi berarti tingkat beban bunga akan

semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan, sebaliknya tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi; (3) Perhitungan *Return on Equity* yang dicapai perusahaan selama empat tahun mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan. jadi selama empat tahun ini mengalami peningkatan. Ini artinya kinerja PT. Milenium Pharmacon International Tbk dikatakan membaik, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut : (1) Bagi manajemen perusahaan agar dapat memperhatikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Manajemen perusahaan juga diharapkan untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil dari *CR*, *DER*, dan *ROE*. Peningkatan hasil ini dapat dilakukan dengan menggunakan aset dan hutang yang dimiliki perusahaan secara efektif sehingga perputaran aset dengan menggunakan hutang dapat memberikan kemungkinan meningkatnya laba perusahaan; (2) Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dari penelitian sekarang; (3) Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif ini diharapkan mampu untuk dijadikan dasar bagi para peneliti lain.

Penggunaan variabel-variabel lain dalam meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan dapat menjadikan acuan dalam mengembangkan penelitian ini. Penelitian yang dikembangkan secara berbeda diharapkan mampu untuk dapat memberikan gambaran mengenai faktor- faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain ketiga faktor yang telah digunakan.

REFERENSI

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anis, Chariri dan Imam Ghozali. 2017. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : ALFABETA
- Harahap, S. S. 2018. *Teori Akuntansi*. Penerbit Rajawali Pers: Depok.
- Harahap, S., S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Garfindo Persada.
- Harmono, 2019. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. BPFE. Yogyakarta.

- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Keputusan Menteri, Badan Usaha Milik Negara, Nomor :KEP-100/MBU/2002, Tanggal, 4 Juni 2002
- Martono, & D. agus harjito. 2020. Manajemen keuangan, Edisi ketiga, Yogyakarta: Ekonisia.
- Martono, & D. agus harjito. 2020. Manajemen keuangan, Edisi ketiga, Yogyakarta: Ekonisia.
- Mowen, John dan Michael Minor. 2002. Perilaku Konsumen. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi.2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta
- Munawir, S. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta
- Munawir. S, 2016, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2019. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Prihadi, T. (2019), Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, 2019, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sutrisno, 2018, Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi), Ekonisia, Yogyakarta.
- Warsono. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid Satu Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Bayu Media. Malang
- Wiratna (2017) Analisis Laporan keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian, Yogyakarta: Media Baru Press.